

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan daya dukung *ultimate* tiang pancang menggunakan metode Hiley (1930) sebesar 580,385 ton pada MRPS 8-6D, 594,767 ton pada MRPS 9-7A, dan 476,685 ton pada MRPS 10-7D.
2. Hasil perhitungan daya dukung *ultimate* tiang pancang menggunakan metode *Modified ENR (Engineering News Record)* sebesar 360,093 ton pada MRPS 8-6D, 266,177 ton pada MRPS 9-7A, dan 235,488 ton pada MRPS 10-7D.
3. Dari hasil perhitungan yang dilanjutkan dengan membandingkan terhadap hasil PDA dapat dikatakan bahwa nilai metode Hiley (1930) yang mendekati nilai aktual di lapangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perbandingan metode dinamis terhadap hasil pengujian PDA, terlihat adanya selisih nilai daya dukung yang cukup signifikan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung perhitungan daya dukung fondasi pada penelitian selanjutnya sebagai berikut

1. Dalam menghitung daya dukung juga disarankan melengkapi kebutuhan data teknis dan menggunakan perbandingan hasil daya dukung dari data lain seperti data CPT, SPT, data laboratorium dan hasil uji kalendering untuk memperoleh hasil daya dukung yang lebih bervariasi.
2. Menggunakan berbagai teori yang bervariasi dalam melakukan perhitungan daya dukung fondasi, agar dapat mengetahui teori yang paling mendekati dengan hasil pengujian di lapangan.